

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis atas pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, keberadaan independensi dewan komisaris dan keberadaan komite audit, *corporate social responsibility* yang diimplementasikan dengan ISO 14001 dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan terkait dengan variabel dependen yaitu:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Keberadaan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. CSR yang diimplementasikan dengan ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Secara simultan variabel independen yaitu GCG dengan proksi kepemilikan institusional, keberadaan independensi dewan komisaris, komite audit, CSR (ISO 14001) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh sebesar 11,2% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur nilai perusahaan, seperti *Price to Book Value* (PBV) atau *Market to Book Ratio* (MBR) dan melakukan perbandingan.
- b. Disarankan menggunakan *signaling theory* untuk menjadi teori yang mendasari hubungan antara GCG, CSR dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor primer saja sebagai populasi. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan industri-industri lain yang tidak hanya bergerak dalam industri pertanian dan pertambangan.

- d. Pengukuran *good corporate governance* hanya terbatas pada pengukuran dengan menggunakan kepemilikan institusional, keberadaan independensi dewan komisaris dan komite audit saja. Masih ada pengukuran-pengukuran lainnya yang dapat diteliti oleh peneliti, seperti kepemilikan manajemen dan komite remunerasi.
- e. Pengukuran profitabilitas dihitung menggunakan Return On Equity (ROE). Masih banyak metode lainnya yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas, yaitu ROA dan NPM.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh negatif dari keberadaan independensi dewan komisaris dan keberadaan komite audit. Oleh karena itu, disarankan perusahaan untuk mempertimbangkan proporsi keberadaan independensi dewan komisioner, bila anggotanya tidak mengetahui seluk beluk mengenai perusahaan maka perusahaan harus memberhentikannya karena pengawasan tidak berjalan dengan efektif. Keberadaan komite audit juga hanya sekedar memenuhi persyaratan perundang-undangan, jika jumlah komite audit ditingkatkan maka terjadi peningkatan pula dalam biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan independensi dewan komisaris dan keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Para investor dapat memilih untuk menanamkan modal investasinya

pada perusahaan dengan proporsi dewan komisaris independen yang dapat bersinergi tanpa terpengaruh oleh jumlah anggota yang banyak dan komite audit yang sesuai dengan peraturan pemerintah untuk meminimalisir biaya.

